**PENGARUH RETURN OF ASET, RETURN OF EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SIANTAR TOP TBK**

1 Olivia Yolanda, 2 Sepia Ejayanti , 3 Seresika Hana Pramesti

1,2,3Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

1[Oliviayoul28@gmail.com](mailto:Oliviayoul28@gmail.com),2[Sepiaaa94@gmail.com](mailto:Sepiaaa94@gmail.com),3[saresikadofam@gmail.com](mailto:saresikadofam@gmail.com)

**Abstrak –** Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh rasio profitabilitas yang ditunjukkan melalui Return on Asset, Return on Equity, dan Earning per Share terhadap harga saham perusahaan PT Siantar Top Tbk. yang ditunjukkan melalui harga saham. Pemilihan PT Siantar Top, Tbk. dilakukan karena melihat tren pertumbuhan perusahaan yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana penjualan merupakan salah satu hal penting yang digunakan untuk melihat rasio probabilitas dari perusahaan. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Siantar Top, Tbk. periode 2014-2021. Hasil dari penelitian menunjukkan jika secara parsial Return on Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Siantar Top, Tbk. Tetapi hasil dari penelitian menunjukkan jika secara parsial Return on Equity, dan Earning per Share berpengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan, Return on Asset, Return on Equity, dan Earning per Share mempengaruhi harga saham PT Siantar Top, Tbk. Oleh sebab itu, investor dapat melihat nilai Return on Asset, Return on Equity, dan Earning per Share secara keseluruhan untuk memutuskan apakah akan melakukan investasi di PT Siantar Top, Tbk atau tidak.

**Kata kunci** : Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share,Harga Saham

***Abstract*** *– This research was conducted to see the effect of the profitability ratios shown through Return on Assets, Return on Equity, and Earnings per Share on the company value of PT Siantar Top Tbk. indicated by the stock price. Selection of PT Siantar Top, Tbk. This is done because it sees the company's growth trend which continues to increase every year. Where sales is one of the important things used to see the probability ratio of the company. The research data used is secondary data taken from the financial statements of PT Siantar Top, Tbk. period 2014-2021. The results of the study show that partially Return on Equity has no effect on the stock price of PT Siantar Top, Tbk. But the results of the study show that partially Return on Assets, and Earnings per Share have an effect on stock prices. And overall, Return on Assets, Return on Equity, and Earnings per Share affect the share price of PT Siantar Top, Tbk. Therefore, investors can look at the overall Return on Assets, Return on Equity, and Earnings per Share values to decide whether to invest in PT Siantar Top, Tbk or not.*

***Keywords***: *Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share,Stock Price*

# **I. PENDAHULUAN**

**Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan ringan. Salah satu perusahaan produsen makanan ringan yang terkenal di Indonesia adalah PT Siantar Top. Seperti yang dikemukakan pada situs resmi PT Siantar Top, dimana PT Siantar Top merupakan pelopor produsen makanan ringan di Jawa Timur dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1996. Kemajuan PT Siantar Top tidak hanya ditunjukkan dengan penjualan yang dilakukan di Indonesia. PT Siantar Top juga melakukan penjualan produk-produknya di luar Indonesia, dimana saat ini PT Siantar Top melakukan ekspor ke China. Varian produk yang ditawarkan oleh PT Siantar Top pun sangat beragam, dimana produk utama dari PT Siantar Top adalah berbagai olahan makanan ringan, dengan merek-merek yang sudah tidak asing lagi seperti Twistko, Tic Tac, 2000, Go!Potato, Goriorio, dan masih banyak lagi. Penjualan dari PT Siantar Top juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, terlihat dari tabel di bawah ini :**

Tabel 1. Data Penjualan PT Siantar Top Tbk

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun | Penjualan Bersih |
| 2017 | Rp. 2,097 Triliun |
| 2018 | Rp. 2,826 Triliun |
| 2019 | Rp. 3,512 Triliun |
| 2020 | Rp. 3,846 Triliun |
| 2021 | Rp. 4,424 Triliun |

Sumber : Laporan Keuangan PT Siantar Top Tbk

Dengan melihat kesuksesan ekspansi pasar dari PT Siantar Top, dan berbagai varian produk yang ditawarkan, akan menarik untuk membahas mengenai rasio profitabilitas yang diproyeksikan melalui Return on Asset, Return on Equity, dan Earning per Share untuk melihat dampaknya terhadap harga saham PT Siantar Top. Karena kita tahu jika peningkatan angka penjualan merupakan sinyal positif bagi para pemegang saham. Rahayu dkk (2018) mengemukakan jika investor akan lebih menyukai perusahaan yang dapat melakukan usaha untuk meningkatkan harga saham mereka. Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan harga saham adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang bertujuan untuk memberikan hasil maksimal kepada para pemegang saham. Para pemegang saham juga menuntut pihak manajemen untuk membuat kebijakan yang dapat mengurangi biaya produksi dengan menurunkan biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead, biaya pemasaran, dan biaya administrasi. Penurunan biaya produksi perusahaan disertai dengan peningkatan penjualan akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan. Selanjutnya, dengan meningkatkan keuntungan, akan meningkakan minat pemegang saham untuk menanamkan modal diperusahaan.

# **II. STUDI LITERATUR**

**Saham**

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham (stock)adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagi modal pada suatu perseroan terbatas (Widiatmojo, 2009:140).

**Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas menajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahan. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang umum digunakan oleh perusahaan dapat diukur dengan alat ukur sebagai berikut :

**Return On Asset (ROA)**

Return on Asset (ROA) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini mengevaluasi efektivitas danefesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.Adapun rumus return on asset adalah:

**Return On Equity (ROE)**

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Adapun rumus return on equity adalah **:**

**Earning Per Share (EPS)**

Earning per share merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya, dimana nilai dari earning per share merupakan indikator bagi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar sahamsuatu perusahaan. Adapun rumus earning per share adalah :

**Rumusan Hipotesis**

Rumusan hipotesis menjelaskan bagaimana hubungan antara keempat variable yang meliputi : *return on asset, return on equity ,dan earning per* *share* untuk digunakan sebagai rasio yang diperkirakan berpengaruh secara parsial dengan variabel terikat yaitu harga saham.Untuk memudahkan penganalisaan pada penelitian ini maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1.

Kerangka Pemikiran

ROA

Harga Saham

ROE

EPS

Hipotesis :

H1 = Terdapat pengaruh positif antara Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham.

H2 = Terdapat pengaruh positif antara Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham.

H3 = Terdapat pengaruh positif antara Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham.

# **III. METODE (Times New Roman 12 Bold)**

**Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian bersifat formal, karena terstruktur dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif juga menuntut menggunakan angka sebagai bahan yang diteliti, mulai dari pengumpulan, penampilan serta penafsirannya. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan merumuskan hipotesis yang selanjutnya dilakukan statistik untuk menentukan apakah hipotesis tersebut ditolak atau diterima.

**Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:81) ““populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas

objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Maka dari itu populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Siantar Top Tbk.

1. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah sebagian saja dari jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca, laba rugi PT Siantar Top Tbk sejak periode 2014-2021.

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dan pengukuran variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

X1 = Return On Asset (ROA), Variabel ini diukur dengan persentase.

X2 = Return On Equity (ROE), Variabel ini diukur dengan persentase.

X3 = Earning Per Share (EPS), Variabel ini diukur dengan satuan rupiah.

Y = Harga Saham, Variabel ini diukur dengan satuan rupiah.

**Teknik Analisis Data**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali,2013:113), terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah residual atau data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara yang digunakan untuk mengetahui apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu:

**Pendekatan Kolmogorof Smirnov (KS)**

Pengujian ini menggunakan stastistik non parametic kolmogorov-smirnov(K-S), dasar pengambilan keputusan yaitu, sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas > 0,05, maka hal ini berarti bahwa data tersebut berdistribusinormal.
2. Nilai probabilitas < 0,05, maka hal ini berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Pendekatan Grafik**

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram dari residualnya. Cara lain yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya residual berdistribusi normal bergantung pada asumsi sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusinormal, maka model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance > 0,10 dan batas VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2. Jika dU < D-W < 4 – dU, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika dL ≤ D-W≤ dU atau 4 – dU ≤ D-W≤ 4 – dL artinya tidak ada kesimpulan

**Uji Hipotesis**

**Analisis Regresi Berganda**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah :

Y = a + 1X1 + 2X2 + 3X3 + e

Keterangang :

Y = Harga Saham

a = Konstanta.

= Koefisienregresi.

X1 = Return On Asset.

X2 = Return On Equity.

X3 = Earning Per Share.

e = Standareror Pengujian Hitpotesis.

**Uji T**

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**Uji F**

Menurut Ghozali (2016:171) Uji F atau Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji pengaruh simultan (Uji F) dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova.

**Uji Koefisien Determinan**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi dengan cara melihat dari besarnya koefisien determinasi (Gujarati, 2010). Besarnya koefesien determinasi adalah dari 0 sampai 1 atau (0 < R2<1). Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sebaliknya, apabila koefisien determinasi semakin mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**IV. PEMBAHASAN DAN HASIL**

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Siantar Top.Tbk periode 2014 sampai 2021, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai ROA,ROE,EPS dan Harga Saham

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | ROA | ROE | EPS | Harga Saham |
| 2014 | 5,46 | 7,26 | 70,74 | 2,880 |
| 2015 | 5,66 | 8,20 | 79.05 | 3.015 |
| 2016 | 7,46 | 14,80 | 13,29 | 3,190 |
| 2017 | 9,23 | 15,50 | 16,49 | 4,360 |
| 2018 | 9,70 | 15,30 | 19,47 | 3,750 |
| 2019 | 16,75 | 16,30 | 36,8 | 4,500 |
| 2020 | 18,23 | 19,40 | 47,98 | 9,500 |
| 2021 | 15,76 | 18,60 | 47,14 | 7,550 |

Sumber : Laporan Keuangan PT Siantar Top Tbk.

**Uji Normalitas**

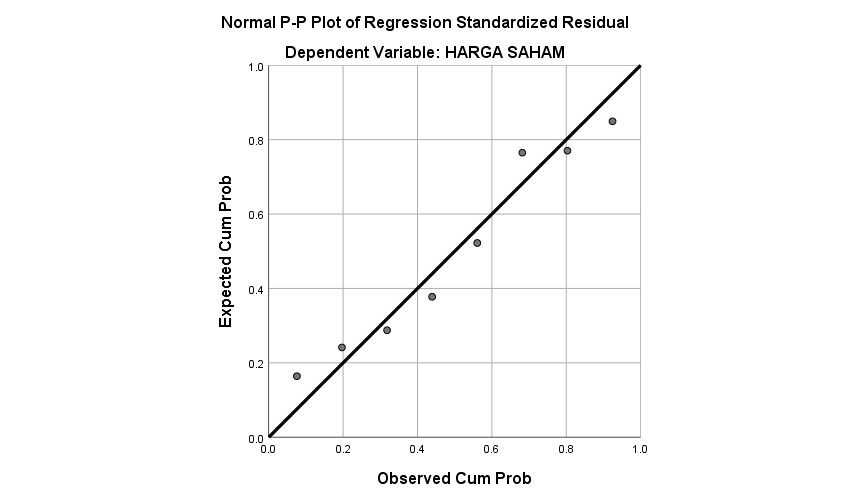
Tabel 3. Uji Kolmogorof Smirnov (KS)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 8 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 435.49392563 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .205 |
| Positive | .160 |
| Negative | -.205 |
| Test Statistic | | .205 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber : Data diolah menggunkan SPSS versi 26

Hasil pengujian data pada tabel 3, terlihat bahwa residual memiliki distribusi normal karena memiliki Asymp Sig (0,200) lebih dari α = 5% (0,05) yang berarti residual berdistribusi normal.

Gambar 2. Pendekatan Grafik



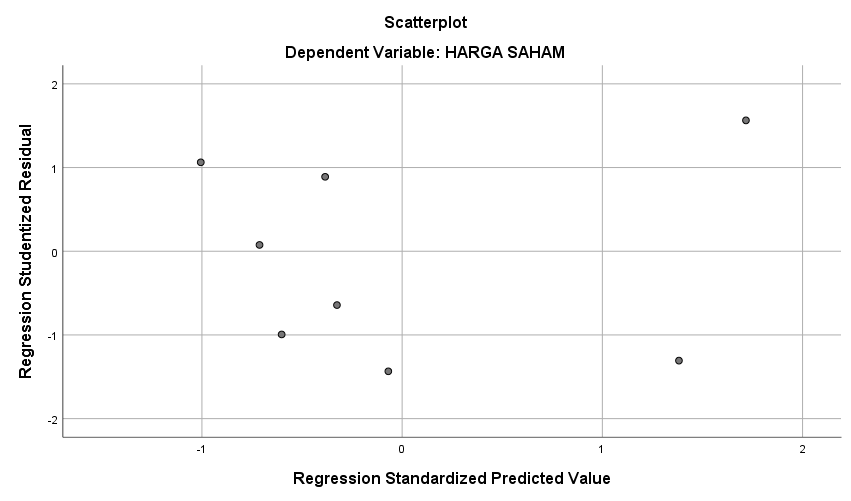
Sumber : Data diolah menggunkan SPSS versi 26

Hasil pengujian data dari gambar 2. dapat diketahui bahwa distribusi data (titik-titik) menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah merupakan data yang telah berdistribusi secara normal sehingga regresi yang terbentuk memenurhi asumsi normalitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Hasil pengujian data pada gambar 3, terlihat bahwa pola menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa ini tidah terjadi ganguan heterokedastisitas.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| (Constant) |  |  |
| ROA | .237 | 4.227 |
| ROE | .173 | 5.784 |
| EPS | .548 | 1.826 |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Hasil pengujian data pada tabel 4. Terlihat multikolinearitas dengan melihat nilai VIF, dapat ketahui bahwa untuk semua variabel mempunyai nilai VIF di bawah angka 10. Sehingga hasil uji multikolinearitas dengan VIF menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas, karena nilai VIF dibawah angka 10.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .983a | .967 | .943 | 576.10431 | 2.670 |
| Sumber : Data diolah 2022 | | | | | |

Berdasarkan pada tabel 5 diatas, nilai DW dapat diketahui sebesar 2.670, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 8 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k = 4), maka diperoleh nilai dU sebesar 2.2866 lebih kecil dari nilai Durbin-Watson 2.670 dan kurang dari (4-dU) atau 4 – 2.2866 = 1.7134. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak dapat autokorelasi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -5849.036 | .411 |  |
| ROA | 1.440 | .872 | .307 |
| ROE | 4.852 | 1.180 | .895 |
| EPS | .566 | .105 | .662 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah 2022

Dapat dilihat dari kolom Unstandardized Coefficients bagian B, maka rumus regresi linear berganda yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Harga Saham = -54849.036 + 1.440 + 4.852 + 0.566 + e

**Konstanta (α)**

Nilai konstanta α (constant) bertanda negatif sebesar -5849.036, artinya apabila ROA,ROE, dan EPS sama denga nol (0) maka harga saham mengalami penurunan

**Koefisien Regresi Return On Asset (ROA)**

Besarnya nilah β1 adalah 1.440 yang menunjukan bahwa return on asset perusahaan mempunyai hubungan searah (positif) dengan harga saham. Artinya jika nilai return on asset terjadi penambahan satu satuan angka maka harga saham akan naik sebesar 1.440 denganasumsi variabel independen lain konstanta.

**Koefisien Regresi Return On Equity (ROE)**

Besarnya nilah β2 adalah 4.852 yang menunjukan bahwa return on equity perusahaan mempunyai hubungan searah (positif) dengan harga saham. Artinya jika nilai return on equity terjadi penambahan satu satuan angka maka harga saham akan naik sebesar 4.852 dengan asumsi variabel independen lain konstata.

**Koefisien Regresi Earning Per Share (EPS)**

Besarnya nilah β3 adalah 0.566 yang menunjukan bahwa earning per share perusahaan mempunyai hubungan searah (positif) dengan harga saham. Artinya jika nilai earning per share terjadi penambahan satu satuan angka maka harga saham akan naik sebesar 0.566 dengan asumsi variabel independen lain konstata.

**Uji T**

Tabel 7. Hasil Uji T

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | t | | Sig. | |
| B |  |  | |  | | |
| 1 | (Constant) | -5849.036 | -4.443 | | .011 | |
| ROA | 1.440 | 1.652 | | .174 | |
| ROE | 4.852 | 4.111 | | .015 | |
| EPS | .566 | 5.407 | | .006 | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Hasil pengujian data pada tabel 7, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai thitung Return On Asset sebesar 1.652 dan ttabel sebesar 2.77645 dimana α = 5%. Maka ttabel lebih besar dibandingkan dengan thitung ( 1.625 < 2.77645) serta nilai signifikansi yakni 0.174 > 0.05 artinya H0 diterima dan Ha ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, hal ini bermakna pasial Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham
2. Nilai thitung Return On Equity sebesar 4.111 dan ttabel sebesar 2.77645 dimana α = 5%. Maka ttabel lebih kecil dibandingkan dengan thitung ( 4.111 > 2.77645) serta nilai signifikansi yakni 0.015 > 0.05 artinya H0 diterima dan Ha ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, hal ini bermakna pasial Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Nilai thitung Earning Per Share sebesar 5.407 dan ttabel sebesar 2.77645 dimana α = 5%. Maka ttabel lebih kecil dibandingkan dengan thitung ( 5.407 > 2.77645) serta nilai signifikansi yakni 0.006 < 0.05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut, hal ini bermakna pasial Earning Per Share memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Uji F**

Tabel 8. Hasil Uji F

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 37584120,738 | 3 | 12528040,246 | 17,254 | ,009b |
| Residual | 2904326,137 | 4 | 726081,534 |  |  |
| Total | 40488446,875 | 7 |  |  |  |
|  | | | | | | |
| Sumber : Data diolah SPSS menggunakan versi 26  Berdasarkan hasil uji F pada gambar 9 diatas maka di dapat Fhitung bernilai 17,254 dengan nilai sig 0,009, untuk Ftabel sebesar 6.59 Dari hasil diatas maka Fhitung lebih besar dari Ftabel (17.254 ≥ 6.59), sehingga H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Aseet (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) dengan bersamaan memiliki pengaruh yang cukup siginifikan terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk. | | | | | | |

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .983a | .967 | .943 | 576.10431 | 2.670 |
| Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 26  Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai Adjusted R Square adalah 0.943 atau 94,3% artinya variabel Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share (EPS) berkontribusi dan mempengaruhi variabel Harga Saham sebesar 0,943 atau 94,3% sisanya 5,7% dipengaruhi oleh variabel lain. | | | | | |

# **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dari data yang ada, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai pengaruh Return On Asset (ROA). Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk 2014-2021 sebagai berikut :

1. Return On Asset (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel Return On Asset sebesar 1.652 lebih besar dari 0.05.
2. Return On Equit (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel Return On Equity sebesar 4.111 lebih besar dari 0.05.
3. Earning Per Share secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel Earning Per Share sebesar 0.006 lebih kecil dari 0.05.
4. Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) memilik pengaruh yang cukup signifikan terhadap Saham Harga pada PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0,009, untuk Ftabel sebesar 6.59 yang artinya bahwa F hitung lebih besar dari Ftabel (17.253 ≥ 6.59).

**VII. REFENSI**

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Riyanto, B. 2010. Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan.Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.

Effendi, M. S (2008). Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3ES.

Ilat, R. W (2016). Pengaruh Return On Assets(ROA), Net Profit Margin (NPM),dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga Saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. jurnal EMBA, 518- 529.

Santoso, S. 2011.Statistik Parametik.PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.Edisi Ketujuh. Universitas Diponegoro Press. Semarang.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis.Cetakan Kesepuluh. Alfabeta. Bandung.Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Riyanto, B. 2010. Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan.Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.

Effendi, M. S (2008). Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3ES.

Ilat, R. W (2016). Pengaruh Return On Assets(ROA), Net Profit Margin (NPM),dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga Saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. jurnal EMBA, 518- 529.

Santoso, S. 2011.Statistik Parametik.PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.Edisi Ketujuh. Universitas Diponegoro Press. Semarang.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis.Cetakan Kesepuluh. Alfabeta. Bandung.

Shanty.Vita Ariesta Dyana dan Triyonowati.2017.”Pengaruh ROA,ROE,DAN EPS Terhadap Harga Saham pada PT Garuda Indonesia Tbk.” Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6 No. 9,(hal 1-15).

Egam. Gerald E.Y dan Ilat.Ventje.2017.’Pengaruh ROA,ROE,NPM dan EARNING PER SHARE Terhadap Harga Saham Perusahaan Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi,Vol 5.No.1,(105-114).

Shanty.Vita Ariesta Dyana dan Triyonowati.2017.”Pengaruh ROA,ROE,DAN EPS Terhadap Harga Saham pada PT Garuda Indonesia Tbk.” Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6 No. 9,(hal 1-15).

Egam. Gerald E.Y dan Ilat.Ventje.2017.’Pengaruh ROA,ROE,NPM dan EARNING PER SHARE Terhadap Harga Saham Perusahaan Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi,Vol 5.No.1,(105-114).